

ABSTRAK

Aksi vandalisme akhir-akhir ini semakin marak terjadi di Kota Bandung. Beberapa titik tempat ruang publik telah dirusak oleh sebagian pelaku yang tidak bertanggung jawab. Padahal ruang publik sengaja dibuat untuk keindahan sebuah kota. Sebagian area publik yang dijahili semakin luas. Mulai dari dinding tiang penyangga flyover Pasupati yang penuh coretan, Kursi di sepanjang Jalan Asia Afrika dan Jalan Braga, hingga fasilitas taman yang dirusaki secara iseng. Kesadaran masyarakat untuk saling menjaga fasilitas keindahan kota seakan kurang. Bertepatan dengan peringatan Hari Buruh sedunia yang diadakan tiap tanggal 1 Mei sering mengalami kericuhan. Demo terjadi dengan melibatkan sejumlah pihak yang tak puas dengan kebijakan pemerintah yang dianggap tak sesuai standar. Hal-hal anarkis seringkali terjadi saat aksi demonstrasi hari buruh. Kegiatan ini kadang berujung pada kericuhan antara demonstran dan pihak aparat. Merasa dikecewakan para demonstran biasa bertindak vandal dengan mencoret-coret dengan media sebuah tembok. Oknum vandal beranggapan dengan mencoret mural maka bisa menyampaikan aspirasinya. Berangkat dari isu tersebut Penulis melihat ada sebuah fenomena komunikasi dalam foto jurnalistik yang menarik dikaji secara ilmiah. Kajian ini berfokus pada bagaimana membaca sebuah foto yang termuat dalam sebuah media online, membaca makna denotasi, konotasi dan mitos dari foto perihal vandalisme terkait Hari Buruh di media Bandungnewsphoto.com edisi 1 Mei 2015 dan 3 Mei 2015 serta Tribunnews.com edisi 10 Mei 2015 dan 16 September 2015 dengan menggunakan metode Penulisan kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes sebagai acuan.

Hasil kajian makna denotasi, keempat foto tersebut menggambarkan coretan aksi vandalisme terkait Hari Buruh di daerah protokol Kota Bandung. Terdapat tulisan dan gestur pendemo yang diasumsikan nyeleneh dan tabu oleh awam. Banyaknya tanda, simbol dan bahasa tubuh menimbulkan makna konotasi tentang ketidakpuasan pelaku terhadap kebijakan pemerintah yang dianggap tak adil bagi kaum marjinal, munculnya sebuah mitos lama, yaitu vandalisme adalah simbol dari anarki, harfiahnya tiap individu memiliki kebebasan tanpa ada yang mengganggu, bebas memilih jenis kehidupan, serta menikmati kesetaraan sosial.

Kata Kunci : Roland Barthes, Analisis Semiotika, Foto Jurnalistik